

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Sepakbola merupakan olahraga yang dimainkan secara berkelompok yang masing-masing kelompok dimainkan oleh 11 orang pemain dengan salah satunya penjaga gawang. Penjaga gawang diperbolehkan untuk menggunakan semua anggota tubuhnya di area dalam kotak penalti termasuk tangan, sedangkan pemain dari belakang sampai depan diperbolehkan menggunakan semua anggota tubuh meliputi kaki, paha, dada, kepala kecuali menggunakan tangan tidak diperbolehkan. Adapun tujuan dari permainan sepakbola adalah untuk mencetak gol ke gawang lawan selama menit permainan berlangsung yaitu dua kali 45 menit atau 90 menit. Kelompok akan dinyatakan menang jika kelompok tersebut paling banyak mencetak gol sampai permainan berakhir selama 90 menit. Seperti dijelaskan oleh Luxbacher, Joseph, (2016, hlm. 2) bahwa :

Pertandingan sepakbola dimainkan oleh dua tim setiap tim terdiri dari 11 orang pemain. Masing-masing tim mempertahankan gawang sendiri dan berupaya untuk membobol gawang lawan. Setiap tim mempunyai kiper yang bertugas untuk menjaga gawang. Kiper diperbolehkan untuk mengontrol bola dengan menggunakan tangan didalam area penalti yaitu daerah yang berukuran lebar 44 yard dan 18 yard pada garis akhir. Pemain selain kiper tidak diperbolehkan mengontrol menggunakan tangan, tapi mereka bisa menggunakan kaki, tungkai dan kepala.

Di negara kita sendiri yaitu di Indonesia sepakbola merupakan olahraga yang banyak digemari oleh masyarakat, oleh berbagai suku bangsa, tersebar di hampir seluruh daerah di indonesia dari mulai sabang sampai merauke. Dari kalangan bawah, menengah dan atas. Anak-anak, remaja, dewasa dan orang tua sangat menggemari sepakbola. Sepakbola sangat populer di dunia tidak terkecuali di Indonesia. Mulai dari anak-anak, remaja, dewasa dan juga orang tua. “Sepakbola merupakan olahraga yang paling diminati di dunia salah satunya yaitu di indonesia dengan mayoritas peminatnya yaitu remaja laki-laki, karena di usia ini mereka akan tertarik dengan olahraga yang gerakannya kompleks seperti yang olahraga sepakbola” (Sandika & Mahfud, 2021, hlm.32-33). Juga dikemukakan oleh Ina Hasanah (2009, hlm. 1) bahwa :

Sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang sangat terkenal dimasyarakat dunia. Sepakbola merupakan olahraga yang ekonomis dan dapat dilakukan oleh siapa saja dan dimana saja. Sering terlihat permainan sepakbola ini dilakukan dilapangan tanah, di sawah, jalan kecil, di gang-gang sempit.

Penggemar sepakbola di dunia banyak yang beranggapan bahwa sepakbola bukan hanya sekedar cabang olahraga tetapi sudah menjadi kehidupan sehari-hari. Sepakbola sendiri bahkan sudah menjadi identitas sebuah negara seperti contohnya brazil terkenal dengan pemain-pemain yang terlahir dari sepakbola jalaran dengan skill-skill yang mumpuni. Sepakbola merupakan suatu hobi yang membuat sebagian orang meluangkan waktu kesibukannya untuk melakukan olahraga sepakbola ini dengan tujuan hiburan dan metode untuk melepas stres. Orang-orang penggemar sepakbola tentunya mengikuti hal-hal apa saja yang dilakukan oleh pesepakbola profesional seperti menjaga pola hidup, latihan rutin, meliputi latihan fisik dan teknik seperti halnya yang dilakukan pesepakbola dunia. “Pola hidup dan asupan gizi yang baik dibutuhkan oleh pesepakbola untuk meningkatkan performanya di lapangan dan untuk menjaga kesehatan atlet sepakbola” (Yusni & Amiruddin, 2021, hlm.83)

Tidak hanya untuk mempersatukan bahwa sepakbola juga sering kali terjadinya gesekan entah itu di lapangan antar pemain maupun antar suporter sepakbola. Di indonesia sendiri seiring berjalannya waktu ada antara suporter sepakbola yang saling menjelekkkan yang mencaci. Di daerah yang memiliki klub sepakbola yang besar memiliki suporter yang fanatik pula dan itu cenderung akan mudah untuk rusuh dan terpecah belah. Namun ketika timnas indonesia bermain semua suporter bersatu untuk mendukung timnas berlaga, terakhir ketika timnas masuk final piala AFF 2020 melawan Thailand semua masyarakat bersatu memberikan dukungan untuk para pemain. Dari sini terlihat fanatisme dan nasionalisme masyarakat terhadap olahraga sepakbola yang sangat luar biasa. “Sepakbola telah menjadi ciri khas di berbagai negara dan mampu menarik perhatian massa dan dapat menciptakan suguhan olahraga yang tidak hanya bernilai olahraga saja” (Aji, 2013, hlm.136)

Dalam sepakbola tentunya sudah terdapat peraturan yang mengatur semua mengenai pelaksanaan pertandingan sepakbola. Pemain harus mentaati peraturan yang

telah ada dan umumnya peraturan permainan sepakbola sudah diketahui oleh para pemain maupun para penonton pecinta olahraga sepakbola. Jika dalam pertandingan sepakbola seorang pemain melanggar peraturan seperti mencederai lawan dengan sengaja maka akan ditindak oleh pengadil lapangan bisa di ganjar kartu kuning atau bahkan diberikan kartu merah dan harus keluar lapangan saat bertanding jika pelanggarannya sangat keras dan membahayakan pemain lawan. Disamping pemain harus mentaati peraturan ketika bertanding pemain juga harus menjalin komunikasi antar pemain yang baik agar tim yang dibelanya mendapatkan kemenangan ketika bertanding.

Selain komunikasi yang baik dengan rekan satu tim, pemain sepakbola tentunya harus menguasai teknik dasar bermain sepakbola. Tingkat keterampilan teknik dasar menentukan terhadap kemahiran seseorang dalam melaksanakan semua gerak dalam suatu cabang olahraga. Dengan demikian, dibutuhkan kemampuan penguasaan gerak teknik dasar dalam bermain sepakbola yang baik dan benar supaya mempermudah pemain dalam mencapai prestasi yang maksimal (Atiq & Selamat Budiyanto, 2020, hlm.20)

Teknik dasar bermain sepakbola terbagi menjadi dua jenis yaitu teknik tanpa bola dan teknik dengan menggunakan bola. Gerak tanpa bola merupakan teknik yang tidak menggunakan bola seperti berjalan, berlari, berbelok arah, melompat. Gerak teknik dengan menggunakan bola yaitu gerak dengan adanya bola ketika melakukannya seperti mengoper bola (*Passing*), menembak bola ke arah gawang (*shooting*), menyundul bola (*heading*), menghentikan bola (*controlling*), melempar bola atau lemparan ke dalam (*throw in*), menggiring bola (*dribbling*), menguasai bola (*ball feeling*) dan melempar menangkap bola untuk penjaga gawang.

Dalam cabang olahraga sepakbola semua teknik dasar tersebut harus dikuasai di antaranya adalah *Passing, dribbling shooting, heading, ball feeling, controlling*. Agar seorang pemain sepakbola bermain dengan baik maka teknik dasar sangat diperlukan untuk menunjang permainannya ketika bertanding di lapangan, supaya dapat memenangkan pertandingan dan berprestasi. Teknik dasar sejatinya harus diberikan kepada pemain sepakbola dari sejak dini agar ketika seiring berjalannya waktu semakin dewasa pemain sepakbola akan semakin menguasai teknik dasar

tersebut. Dalam sepakbola teknik dasar dan kerjasama tim sangat diutamakan untuk terciptanya permainan yg efektif. Menurut Anwar (2013, hlm.599) mengemukakan bahwa “untuk meningkatkan keterampilan gerak dasar biasanya dilakukan drill mengenai cara menendang, mengumpan, mengontrol, menggiring bola, menyundul bola dan lainnya. aspek latihan diatas bertujuan untuk mengetahui dan meningkatkan kondisi tiap pemain, karena tanpa menguasai keterampilan gerak dasar bermain sepakbola yang baik maka seorang pemain tidak akan bisa mengembangkan permainannya”. Dalam permainan sepakbola teknik dasar yang sangat dominan yaitu teknik *Passing*. Adapun tujuan dari teknik *Passing* adalah mengoper bola kepada rekan satu tim ketika bertanding agar dapat menghubungkan dari setiap lini posisi mulai dari posisi belakang lalu ke tengah kemudian ke depan sehingga dapat memberikan peluang untuk pemain depan mencetak gol ke gawang lawan dan dapat memenangkan pertandingan. Tidak hanya untuk menyerang teknik *Passing* dapat digunakan untuk bertahan ketika bola mengarah ke pertahanan tim sendiri. *Passing* adalah salah satu teknik dasar yang sangat penting dalam permainan sepakbola, bahkan paling mendasar, utamanya digunakan untuk mengoper bola ke rekan satu tim atau bisa digunakan untuk memasukan bola ke dalam gawang (Umur, Maulidin, and Muliyani 2021, 17). *Passing* yang tepat bisa digunakan oleh tim sepakbola demi memberikan variasi permainan yang baik, memecah pertahanan lawan, bisa menembus pertahanan lawan yang menerapkan strategi bertahan ketika bertanding. Agar pemain dapat melakukan *Passing* yang tepat ke tujuan seorang pemain tentunya harus melaksanakan latihan yang tidak sebentar, latihan secara sistematis dan rutin agar menimbulkan suatu gerakan yang otomatis yaitu gerakan yang terjadi tanpa harus adanya perintah.

Keterampilan untuk mengoper bola dan menerima bola merupakan proses yang vital dalam sepakbola karena ketepatan dalam melakukan *Passing* dari setiap pemain akan mendukung terjalannya permainan yang baik dari setiap posisi. Akurasi yang baik kemudian langkah seorang pemain dan waktu memberikan bola merupakan rangkain yang penting dalam permainan sepakbola agar permainan berjalan dengan baik

tentunya akan menghasilkan hasil yg terbaik pula. “Kemenangan sebuah kesebelasan tim sepakbola akan ditentukan oleh kejelian seorang pemain dalam melihat peluang dan melakukan *Passing* ke arah sasaran atau teman secara tepat dan terukur” (Maulana et al., 2020, hlm.139)

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan tersebut penulis tertarik untuk meneliti pemain sepakbola yang ada di kabupaten Pangandaran yaitu yang berusia 17 dan 18 tahun tepatnya di ekstrakurikuler sepakbola SMA Negeri 1 Parigi, Pangandaran. Melihat rata-rata usia pemain sepakbola ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Parigi berusia 17-18 tahun maka penulis memutuskan untuk meneliti pemain sepakbola tersebut. Ekstrakurikuler sepakbola SMA Negeri 1 Parigi dilihat dari program latihannya sudah cukup baik, dan dilatih oleh pelatih yang sudah berlisensi, beberapa pemain mempunyai skill individu yang baik, terlihat dari kemampuan teknik dan fisik para pemain sudah cukup baik, tetapi masih ada kekurangan terkait dengan keterampilan atau kemampuan keterampilan *Passing*, sehingga ketika bermain beberapa kali dapat dipatahkan oleh lawan, direbut oleh lawan, selain keterampilan *Passing* juga lemah dalam kemampuan membentuk permainan yang terstruktur. Hal tersebut dibenarkan oleh pelatih ekstrakurikuler sepakbola SMA Negeri 1 Parigi bapak (Aris Firmansyah). Masih banyak pemain yang belum cukup baik dalam hal kemampuan keterampilan *Passing*nya, maka dari itu dibutuhkan latihan untuk meningkatkan keterampilan *Passing* spesifiknya untuk pemain dan lebih umum untuk tim ekstra SMAN 1 Parigi. *Passing* yang tepat sangat diperlukan untuk menembus pertahanan lawan dan untuk dapat menciptakan gol ke gawang lawan ketika bertanding.

Ekstrakurikuler sepakbola SMA Negeri 1 Parigi selama ini masih menggunakan metode latihan yang biasa yang artinya ketika berlatih masih minim variasi-variasi yang menunjang untuk meningkatkan akurasi *Passing* pemain sepakbola. Model latihan yang kurang variatif dapat membuat para pemain merasakan jenuh sehingga akan menurunkan semangat para pemain untuk berlatih. Metode latihan yang tepat tentunya akan sangat berpengaruh terhadap kualitas akurasi *Passing* seorang

pemain sepakbola maka dari itu seorang pelatih harus memutar otak agar latihan yang diberikan kepada atletnya tepat sesuai tujuan yang diinginkan. “Metode atau alat berfungsi sebagai jembatan penghubung antara bahan pelajaran dengan tujuan yang akan dicapai” (Tarju & Wahidi, 2017, hlm.68). Untuk seorang pemain supaya bisa menguasai keterampilan *Passing* maka dibutuhkan latihan yang berkelanjutan dan sistematis. Latihan yang dilakukan secara berkelanjutan dan sistematis namun tidak dengan variasi yang berbeda maka akan timbul rasa bosan dalam diri pemain ketika latihan berlangsung. Dalam upaya meningkatkan kemampuan akurasi *Passing* dibutuhkan untuk para pemain metode latihan atau model latihan yang bervariasi. Maka dari itu peneliti akan menggunakan metode latihan *Passing Triangle* dan *Passing Diamond* untuk meningkatkan keterampilan *Passing*.

model latihan *Passing Triangle* yang berbentuk segitiga dengan jarak antar sudutnya berbeda dan model latihan *Passing Diamond* yang berbentuk wajik dan jarak antar sudutnya sama. Dengan adanya variasi latihan yang inovatif berharap para pemain tidak akan mudah merasakan bosan selama proses latihan, sehingga pemain dapat melaksanakan latihan dengan sungguh-sungguh dan dengan cepat akan meningkatkan keterampilan *Passing* bagi setiap pemain.

Dari penjelasan diatas maka penulis ingin melakukan penelitian mengenai keterampilan (ketepatan) *Passing* seorang pemain sepakbola, diharapkan dapat memberikan dampak positif untuk kemajuan tim sepakbola ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Parigi dalam menggapai prestasi untuk kompetisi-kompetisi yang akan diikuti kedepannya. Disamping memberikan dampak positif terhadap prestasi tim ekstrakurikuler SMA Negeri 1 parigi, peneliti juga menyebarkan pengetahuan dan berbagi ilmu terhadap pembina sepakbola untuk memilih seorang pemain yang memiliki kemampuan akurasi *Passing* yang baik.

SMA Negeri 1 Parigi merupakan salah satu sekolah favorit yang ada di daerah kabupaten Pangandaran yang tepatnya berada di Desa Karangjaladri Kecamatan Parigi. Siswa siswinya tersebar dari beberapa kecamatan yang ada di sekitar kecamatan

parigi, yaitu kecamatan cijulang, kecamatan cimerak, dan kecamatan langkap lancar. SMA Negeri 1 Parigi memiliki beberapa ekstrakurikuler meliputi ekstra akademik dan non akademik. Untuk ekstra non akademik adalah ekstrakurikuler sepakbola. Para pemain ekstrakurikuler sepakbola SMA Negeri 1 Parigi merupakan siswa SMA Negeri 1 Parigi dari kelas 10 Sampai kelas 12 dan berasal dari berbagai kecamatan sekitar kecamatan Parigi. Tim sepakbola SMAN 1 Parigi mempunyai banyak prestasi sampai prestasi yang tertinggi adalah tingkat kabupaten. Pemain sepakbola SMA Negeri 1 Parigi dengan mayoritas berusia muda yaitu 17-18 tahun maka perlu dikembangkan lagi agar mempunyai teknik permainan sepakbola yang mumpuni secara maksimal. Dari latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : “LATIHAN *PASSING TRIANGLE* DAN *PASSING DIAMOND* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN *PASSING* PEMAIN SEPAKBOLA U-18” karena keterampilan *Passing* merupakan teknik yang menunjang dan sangat penting untuk menciptakan permainan yang baik dan untuk merancang permainan agar dapat mencetak gol ke gawang lawan dan teknik *Passing* adalah teknik yang sangat mendasar harus dikuasai oleh seorang pemain sepakbola.

Dengan usia rata-rata dibawah 18 tahun maka pemain yang diteliti sesuai dengan apa yang menjadi tujuan dari peneliti. Ekstrakurikuler sepakbola SMA Negeri 1 Parigi mempunyai jadwal latihan setiap hari rabu dan jumat mulai pukul 15.30 sampai pukul 17.00 bertempat di lapang Desa Cibenda. Pemain ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Parigi pada tahun 2022 memang belum ada kejuaraan yang akan diikuti tetapi latihan harus dilaksanakan sehingga ketika ada kejuaraan semua pemain sudah siap dan diharapkan dapat meraih prestasi yang tinggi.

Batasan Penelitian

Batasan penelitian sangat diperlukan dalam setiap penelitian, agar masalah yang diteliti lebih terarah dan jelas kemana tujuannya. Mengenai batasan penelitian dijelaskan oleh surakhmad (1982, hlm. 36) sebagai berikut:

Pembatasan ini diperlukan bukan saja untuk memudahkan atau menyederhanakan masalah bagi penyelidik tetapi juga untuk dapat menetapkan lebih dahulu segala sesuatu yang di perlukan untuk pemecahannya, seperti: tenaga, kecekatan, waktu, biaya, dan lain sebagainya yang timbul dari rencana tersebut.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penelitian ini hanya membahas mengenai latihan *Passing Triangle* dan *Passing Diamond* untuk meningkatkan keterampilan *Passing* pemain sepakbola u-18.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini:

1. Apakah latihan *Passing Triangle* dapat meningkatkan keterampilan *Passing* pemain sepakbola KU-18?
2. Apakah latihan *Passing Diamond* dapat meningkatkan keterampilan *Passing* pemain sepakbola KU-18?
3. Apakah latihan *Passing Triangle* dengan *Passing Diamond* memiliki perbedaan dalam meningkatkan keterampilan *Passing* pemain sepakbola KU-18?

Tujuan

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penulisan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui apakah latihan *Passing Triangle* dapat meningkatkan keterampilan *Passing* pemain sepakbola u-18.
2. Untuk mengetahui apakah latihan *Passing Diamond* dapat meningkatkan keterampilan *Passing* pemain sepakbola u-18.
3. Untuk mengetahui perbedaan latihan *Passing Triangle* dan latihan *Passing Diamond* dalam meningkatkan keterampilan *Passing* pemain sepakbola u-18.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan informasi yang digali dalam penelitian ini bermanfaat bagi mahasiswa atau peneliti di bidang olahraga untuk dapat mengembangkan konsep dasar dalam rangka meningkatkan prestasi olahraga di Indonesia terutama dalam cabang olahraga sepakbola.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, bisa dijadikan sebagai implementasi bidang ilmu yang sudah dipelajari selama perkuliahan yang diaplikasikan dalam kegiatan penelitian ilmiah.
- b. Bagi pelatih, bisa dijadikan sebagai data untuk memperbaiki program latihan yang telah dilatihkan, dan sekaligus dapat merancang program latihan yang dibutuhkan pemain.
- c. Bagi tim sepakbola SMAN 1 Parigi, diharapkan dapat menjadi suatu langkah agar dalam latihan mengalami peningkatan dan menjadi tolak ukur agar tim mempunyai prestasi yang tinggi.
- d. Bagi pemain, bisa digunakan sebagai ukuran kemampuan sehingga pemain dapat mengetahui seberapa keterampilan *Passing* yang dimilikinya.

Struktur Organisasi skripsi

Berdasarkan buku Panduan Penulisan KTI UPI (2019, hlm.24) untuk sistematika penulisan laporan penelitian (skripsi) yang akan disusun sebagai berikut:

- a. Bab I: bab ini adalah bab oerkenalan yang isinya penjelasan pendahuluan dan merupakan bagian awal dari skripsi, pada bab ini dikemukakan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.
- b. Bab II: bab ini berisikan tentang landasan teori, kajian pustaka, kerangka berpikir dan hipotesis penelitian. Bab ini membahas teori-teori, dalil-dalil, penelitian terdahulu yang relevan dengan bidang yang di teliti. Pada bab ini membahas tentang latihan *Passing Triangle* dan latihan *Passing Diamond* untuk meningkatkan keterampilan *Passing* pemain sepakbola khususnya untuk Usia 18 tahun.

- c. Bab III: Bab ini berisi tentang metodologi penelitian yang menjelaskan rincian metode penelitian yang digunakan, lokasi dan waktu yang digunakan untuk penelitian, desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel penelitian, instrumen penelitian, prosedur penelitian dan analisis data.
- d. Bab IV: Bab ini bereisi tentang hasil yg telah di dapat dari penelitian dan pembahasan, pada bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian dan pembahasan penelitian berdasarakan dari dua hal utama, yaitu pengolahan data untuk hasil temuan yang berkaitan dengan masalah penelitian, pernyataan penelitian, hipotesis, tujuan penelitian dan pembahasan atau analisis penelitian.
- e. Bab V: Bab ini berisikan kesimpulan, implikasi dan rekimendasi. Pada bab ini menyajikan tentang kesimpulan, implikasi, dan rekomendasi yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan penelitian terhadap hasil analisis terutama temuan penelitian. Ada dua pilihan untuk penulisan kesimpulan yang pertama dengan cara butir yang kedua dengan cara uraian.